



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI SIAPIK PADA PELAKU UMKM DI DESA CIAWIGAJAH

Oleh

Ririn Nurnovita Sari¹, Trisa Anggraeni², Nurmeinda Fikihana³, Teguh Saputra⁴, Shidik Hamka Ghozali⁵, Tia Latifah⁶, Sri Rokhlinasari^{7*}

^{1,2,3,4,5,6,7}IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: ^{7*}srirokhlinasari99@gmail.com

Article History:

Received: 21-10-2024

Revised: 08-11-2024

Accepted: 21-11-2024

Keywords:

Digitization, SIAPIK, UMKM Macaroni.

Abstract: *This training and mentoring aims to equip macaroni MSMEs in Ciawigajah Village to record and apply financial transactions using the Accounting Application System (SIAPIK) and ends with the preparation of financial reports. The method used is in the form of tutorials, discussions, and mentoring practices using a Participatory Action Research (PAR) approach involving macaroni MSMEs in Ciawigajah Village. The results of the training and mentoring show that in recording the finances of macaroni MSMEs in Ciawigajah Village, Beber District, they use the Accounting Application System (SIAPIK) via a device to make it easier to record transactions in the form of inventory purchases, sales of merchandise, and bank loans (installments). Real time information using the Accounting Application System (SIAPIK) helps MSMEs in carrying out operations*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada setiap daerah memiliki komitmen untuk perkembangan yang signifikan dalam ekonomi dan masyarakat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada 2019 UMKM dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 97 %. PDB riil 57,56% dan persentase investasi sebesar 56,15% (Rinandiyana, 2020). Kondisi tersebut belum dapat menjadikan UMKM dapat bersaing di pasar Internasional dalam memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Sistem pencatatan administrasi laporan keuangan UMKM makaroni di Desa Ciawigajah selama ini dibuat secara manual, yakni dengan mencatat dalam buku. Penulisan secara manual, hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja (Agustina, 2021). Sehingga tidak dapat menghasilkan luaran berupa keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan. Kondisi tersebut mengakibatkan UMKM mengalami kesulitan dalam proses pengajuan kredit untuk memperoleh penambahan modal. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan dan perbankan dalam menyalurkan kredit kepada pelaku usaha termasuk didalamnya UMKM menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mensyaratkan prosedur ketat dalam pengajuan kredit (Muljanto, 2020).

Ode (2020) menyatakan bahwa syarat yang perlu dipenuhi oleh UMKM dalam proses pengajuan kredit salah satunya adalah dapat menunjukkan bagaimana kinerja keuangan UMKM pada periode tertentu yang terlihat dalam laporan administrasi keuangan yang



tertib, yaitu laporan keuangan yang terlampir secara sistematis dan terstruktur berdasarkan periode ke periode. UMKM dapat memenuhi prosedur yang dikeluarkan oleh perbankan jika dalam setiap transaksi harian dicatat sesuai dengan standar akuntansi dalam bentuk transaksi pemasukan dan pengeluaran serta terdapat pemisahan harta pribadi dengan usaha sehingga pada akhirnya laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Irawan, 2018).

Pencatatan administrasi yang bersifat sistematis dan terstruktur dapat dilihat berdasarkan alur transaksi yang dicatat berdasarkan tanggal terjadinya, pembuatan faktur, pembuatan buku, pembantu utang piutang (Barudi, 2020). Rawun (2019) menyatakan bahwa aplikasi SIAPIK menerapkan teknologi akuntansi yang memberikan kemudahan pada saat pencatatan laporan administrasi keuangan yang penyajiannya secara efisien dan efektif. Penggunaan teknologi akuntansi yang efisien dan efektif meminimalkan resiko kesalahan pencatatan ataupun keliruan penyajian dan laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh internal UMKM maupun pihak eksternal (Utami, 2020).

Bank Indonesia mengupayakan aplikasi pembukuan UMKM dengan menggunakan teknologi menggunakan gawai. Aplikasi SIAPIK telah memenuhi standar akuntansi entitas UMKM (Sedyastuti, 2018). Hal yang diperlakukan untuk memperoleh aplikasi tersebut mudah dan bebas biaya. Aplikasi SIAPIK dapat diunduh di *Google Play Store* pada gawai. Pemerintah khususnya Bank Indonesia mengharapkan setiap pelaku UMKM dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan aplikasi agar administrasi keuangan menjadi lebih baik sesuai standar (Sumiyat, 2020). Sehingga dapat mempermudah akses diberbagai lembaga keuangan dan perbankan.

Permasalahan yang terdapat pada UMKM Makaroni di Desa Ciawigajah adalah pencatatan administrasi laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK pada pelaku UMKM makaroni di Desa Ciawigajah, yakni pelaku UMKM dapat mengelola keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK sesuai dengan standar akuntansi. Manfaat praktis dari diadakannya pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK pada pelaku UMKM makaroni di Desa Ciawigajah, yaitu memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pencatatan keuangan yang sederhana sesuai standar akuntansi, dan dapat melakukan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM makaroni di Desa Ciawigajah. Maka metode yang digunakan, yaitu metode pelatihan. Pelatihan terbagi dalam dua kegiatan utama, yakni belajar secara teori dan belajar secara praktik terkait aplikasi SIAPIK. Menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan pelaku UMKM makaroni di Desa Ciawigajah Pelatihan didesain untuk menjelaskan mengapa laporan keuangan berdampak pada bisnis dan hasil operasional usaha (Hamdani, 2021).

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK pada pelaku UMKM makaroni di Desa Ciawigajah sebagai berikut.

- a. Metode Tutorial, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi materi



yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengenalan SIAPIK, menggunakan presentasi dengan salindia.

- b. Metode Diskusi, dimaksudkan untuk tanya jawab terkait materi yang diberikan.
- c. Metode Praktik dan Pendampingan, mempraktikkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi SIAPIK secara langsung.

HASIL

1. Pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK kepada pelaku UMKM makaroni di Desa Ciawigajah.

Pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

- a. Sosialisasi pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 pukul 13.30-16.15 WIB di TBM Ceria Desa Ciawigajah dan dihadiri oleh 10 pelaku UMKM makaroni Desa Ciawigajah. Sosialisasi ini merupakan tahap pertama dari pelatihan dan pendampingan aplikasi SIAPIK yang membahas mengenai standar pelaporan keuangan bagi UMKM, mengenalkan jenis-jenis laporan keuangan menurut SAK EMKM dan menjelaskan laporan keuangan bagi UMKM.



Gambar 1. Sosialisasi pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM

- b. Pelatihan aplikasi SIAPIK kepada pelaku UMKM

Pelatihan aplikasi SIAPIK kepada UMKM ini merupakan tahap kedua. Pada tahap ini dihadiri oleh 10 pelaku UMKM makaroni Desa Ciawigajah dan pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria. Dalam kegiatan ini dijelaskan secara rinci terkait penggunaan aplikasi SIAPIK mulai dari pengenalan aplikasi, cara mendaftar akun sampai dengan tahapan pelatihan untuk membuat laporan keuangan pada aplikasi SIAPIK.



Gambar 2. Pelatihan aplikasi SIAPIK kepada UMKM

c. Pendampingan aplikasi SIAPIK kepada UMKM

Pendampingan aplikasi SIAPIK kepada UMKM ini merupakan tahap ketiga atau tahap akhir. Dalam kegiatan ini didampingi langsung oleh mahasiswa KKN BM kelompok 68. Kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan ini, yaitu mendampingi pelaku UMKM untuk pendaftaran akun aplikasi SIAPIK dan mendampingi pelaku UMKM dalam melakukan pembuatan laporan keuangan pada aplikasi SIAPIK sampai pada tahap akhir pelaporan keuangan dan mendapatkan output laporannya.



Gambar 3. Pendampingan aplikasi SIAPIK kepada UMKM

PEMBAHASAN

Pembuatan dan pencatatan transaksi keuangan dianggap sulit karena pelaku UMKM makaroni Desa Ciawigajah hanya fokus pada pemasaran produk saja, untuk keuangannya tidak terdapat pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi sehingga menyebabkan tidak mengetahui kondisi keuangan bisnis yang mereka jalankan, dan ketika



pelaku UMKM makaroni ingin memiliki tambahan modal berupa pinjaman dari perbankan, akan mengalami kesulitan menganalisa kemampuan UMKM tersebut dalam memenuhi kewajiban.

Jum'at, 28 Juli 2023 diadakan pelatihan dan pendampingan pencatatan data keuangan dengan memanfaatkan aplikasi SI APIK berbasis android untuk UMKM makaroni di Desa Ciawigajah. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan oleh tim pelaksana KKN BM kelompok 68 dan diikutsertakan oleh pelaku UMKM makaroni di Desa Ciawigajah. Tujuan diadakannya kegiatan ini agar peserta memahami dan

dapat memanfaatkan aplikasi SI APIK dengan tepat dan efektif, untuk memecahkan permasalahan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang reliabel. Aplikasi SI APIK dapat diunduh melalui *play store*. Aplikasi SI APIK bukan hanya sebuah catatan, namun memiliki makna yang luas, dimulai dengan pembuatan catatan transaksi keuangan, siklus pembukuan sampai tahap penyusunan laporan keuangan (Sutjipto, 2021). Pada tahap akhir pelaku UMKM makaroni diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan dalam setiap periode sehingga dapat menyajikan bagaimana kinerja keuangan UMKM tersebut. Prosedur penggunaan aplikasi SI APIK sebagai berikut.

1. Buka aplikasi *Play Store*, kemudian ketik SI APIK pada kolom pencarian. Selanjutnya pilih dan pasang aplikasi SI APIK sesuai dengan gambar yang tertera. Pilih buka untuk membuka aplikasi yang telah terpasang.



Gambar 4. Tampilan aplikasi SI APIK

2. Untuk menjalankan aplikasi dibutuhkan inisialisasi data dengan memasukkan data-data awal yang diperlukan. Inisialisasi dilakukan dengan mengisi data profil usaha dengan jenis usaha, data badan usaha dan periode awal transaksi.



<p align="center">Gambar 5. Melengkapi sektor usaha</p>	<p align="center">Gambar 6. Unggah logo Usaha</p>
<p align="center">Gambar 7. Memilih periode awal transaksi</p>	<p align="center">Gambar 8. Data usaha berhasil dimasukkan</p>

3. Pada saat memasukkan pencatatan transaksi, pelaku UMKM dapat memilih dua kategori transaksi, yaitu transaksi penerimaan dan pengeluaran. Pelaku UMKM memasukkan data dengan memilih jenis transaksi sampai transaksi sukses.

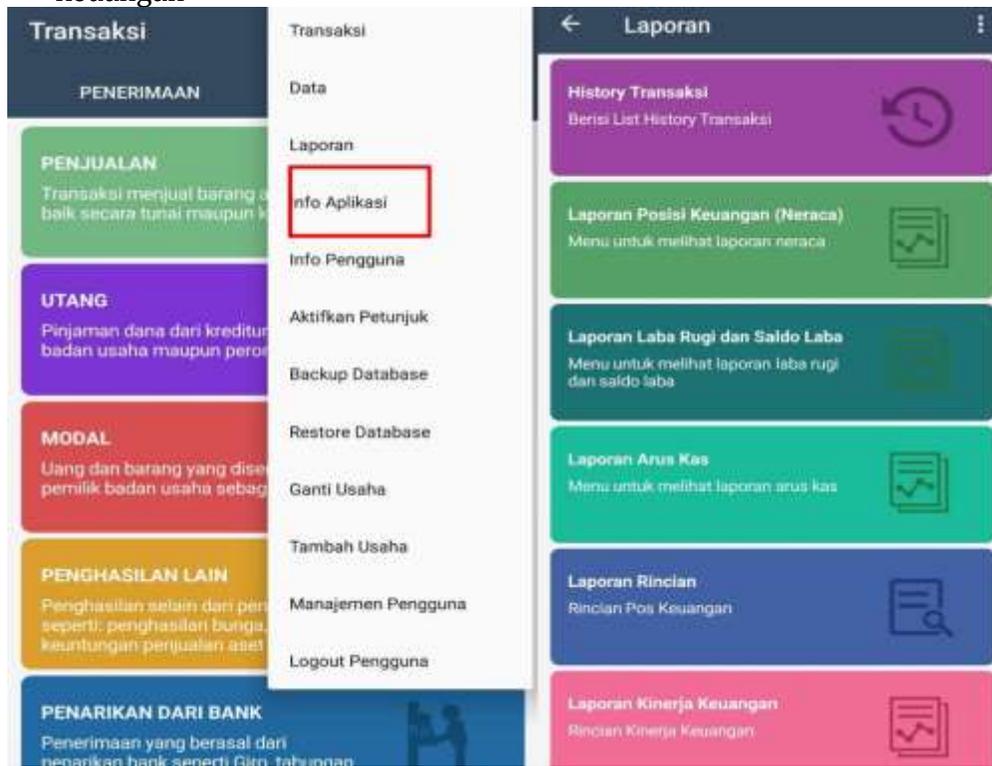


Gambar 9. Transaksi penerimaan



Gambar 10. Transaksi pengeluaran

4. Memilih menu *bottom* untuk memperoleh berbagai macam laporan keuangan

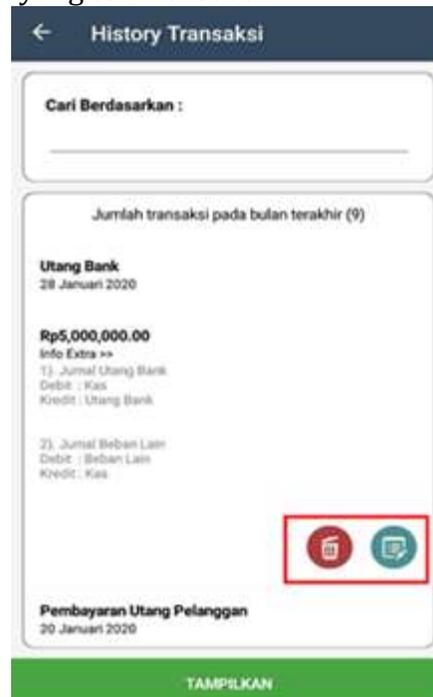


Gambar 11. Tampilan berbagai macam laporan keuangan

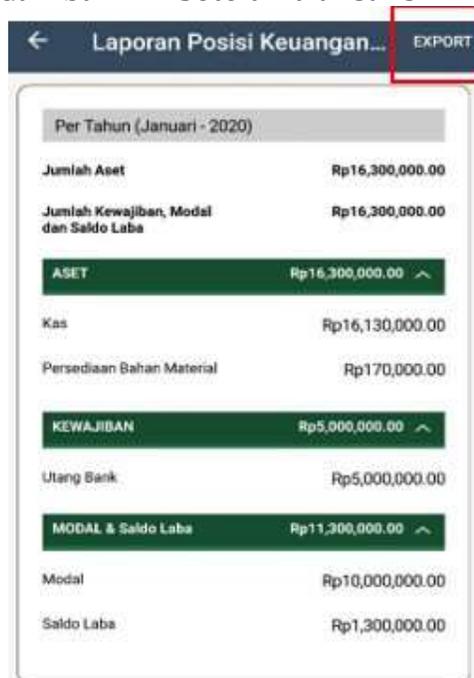
5. Pelaku UMKM dapat melihat *history* setelah mengumpulkan data transaksi. Dalam *history*, klik hapus untuk menghapus transaksi. Klik edit untuk



mengedit transaksi yang telah dibuat.



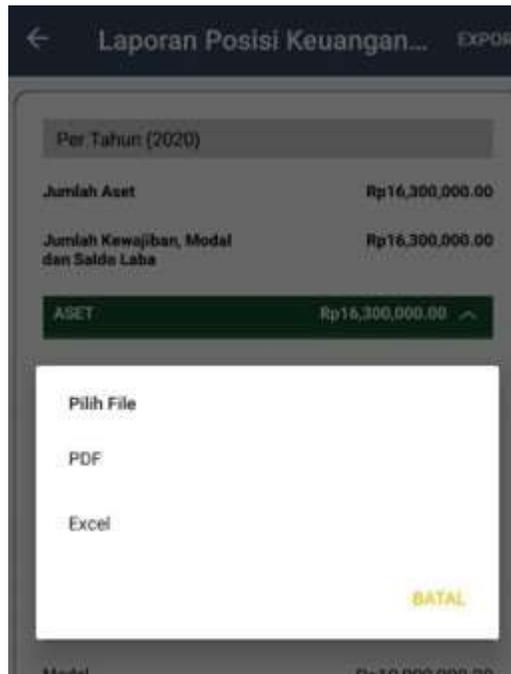
Gambar 12. Setelan transaksi



Gambar 13. Tampilan laporan posisi keuangan



6. Pelaku UMKM dapat melihat dan mengunduh laporan keuangan dengan menekan tombol menu → pilih laporan → contoh: Laporan posisi keuangan (Neraca) → pilih periode → *Klik export* pada bagian pojok kanan atas. Pelaku UMKM memilih bentuk file berupa pdf atau excel.



Gambar 14. Memilih format file

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pada UMKM makaroni di Desa Ciawigajah Kecamatan Beber, Kabupaten Cirebon melalui beberapa tahapan latihan administrasi, dan semua tahapan latihan telah dilakukan tanpa hambatan dan memiliki hasil yang baik. Pelaku UMKM memiliki pemahaman bagaimana memajukan dan mengembangkan kualitas produk terutama dalam pembuatan laporan keuangannya sehingga pemilik UMKM dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan UMKM tersebut pada periode tertentu.

SARAN

Memberikan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, khususnya berkenaan dengan mengidentifikasi bukti-bukti transaksi yang akan dimasukkan ke dalam jurnal khusus ataupun umum. Dibutuhkan adanya tahap pelaksanaan lebih lanjut, yaitu melalui penambahan pelatihan yang bersifat lebih komprehensif, diawali dengan penginputan data ke dalam aplikasi program, agar progress dari laporan hasil pelatihan yang telah terlaksana dapat dilihat kembali.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustina, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Intervensi Komunitas*, 2(2),



- 135—145.
- [2] Ananta, W. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1—13.
- [3] Barudi. (2020). Sosialisasi dan pelatihan pembukuan dengan aplikasi pencatatan informasi keuangan usaha mikro dan kecil (si apik) Jepara. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 122—123.
- [4] Hamdani, S. (2021). Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Ud Bitata Food Banda Aceh. *Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 408—409.
- [5] Irawan, W. (2018). Penata Keuangan Dan Aplikasi Lamikro Era Industri 4.0 (UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, 13(1), 128—129.
- [6] Muljanto, M. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40—43.
- [7] Nurdyastuti, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan keuangan Keluarga Islami Bagi Ibu Rumah Tangga Tenaga Pelaku UMKM Di Kecamatan Jateng Kabupaten Karanganyar. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 110—111.
- [8] Ode. (2020). Peningkatan Daya Saing Umkm Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 125—126.
- [9] Rawun, N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(01), 57—66.
- [10] Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *sosio e-kons*, 10(3), 207—219.
- [11] Rinandiyana, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309—316.
- [12] Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117—127.
- [13] Sumiyat, M. (2020). Pogram Pendampingan Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Aplikasi Lamikro Dan Si Apik Untuk UMKM Di Kota Pangkalpinang. *Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 125—126.
- [14] Sutjipto, W. (2021). Aplikasi Software Akuntansi Untuk Membantu Pembuatan Laporan Keuangan Pada Umkm di Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Tematik*, 3(1), 29—34.
- [15] Utami, T. (2020). Penerapan SAK UMKM Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi. *Abdimisi*, 1(2), 178—179.
- [16] Wiratama, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 17(1), 1—24.